

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*) yaitu meneliti secara langsung dengan turun ke lapangan untuk menggali, menghimpun dan mengumpulkan.³² Penelitian ini digunakan untuk mencari dimana peristiwa-peristiwa yang menjadi objek penelitian berlangsung, sehingga mendapatkan informasi langsung dan terbaru tentang masalah yang berkenaan sekaligus *cross checking* terdapat bahan-bahan yang ada.³³ Berkaitan dengan ini, peneliti akan menggali dan mengumpulkan sejumlah informasi data yang diperlukan mengenai Manajemen Pembelajaran Program Akselerasi di SD Muhammadiyah 10 Banjarmasin.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yaitu pendekatan yang lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan secara induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antar fenomena yang diamati, dengan menggunakan logika ilmiah.³⁴ Dalam hal ini penulis mendeskripsikan manajemen pembelajaran program akselerasi di SD Muhammadiyah 10 Banjarmasin. Pendekatan kualitatif deskriptif dalam penelitian ini menghasilkan kesimpulan berupa data yang menggambarkan secara rinci, bukan

³²Nana Syaodiah Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), h.18.

³³Suhartono Arsyad Linconl, *Metodologi Penelitian Untuk Ekonomi dan Bisnis*, (Yogyakarta: UUP AMPYKPN, 2012), h.55.

³⁴Saifuddin, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), h.5.

data yang berupa angka-angka. Tujuan dari penelitian deskriptif yaitu untuk membuat deskripsi, gambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki. Sesuai dengan fokus dan tujuan penelitian, jenis penelitian ini sangat tepat karena akan mendeskripsikan perihal manajemen pembelajaran program akselerasi di SD Muhammadiyah 10 Banjarmasin.

B. Setting Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di SD Muhammadiyah 10 Banjarmasin, yaitu bertempat di Jl. Cempaka II No. 29 Banjarmasin, Kecamatan Banjarmasin Tengah, Kota Banjarmasin , Kalimantan Selatan 70122.

C. Partisipan Penelitian

Responden penelitian adalah orang-orang yang diminta tanggapan atau diwawancara dari pertanyaan yang telah terstruktur maupun semi-struktur untuk menjadi sumber data dalam suatu penelitian atau sebagai sumber informan untuk menunjang penelitian. Informan penelitian adalah seseorang yang memiliki informasi mengenai objek penelitian yang diteliti. Informan dalam penelitian ini yaitu berasal dari wawancara langsung yang disebut sebagai sumber. Dalam penelitian ini menentukan informan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu dengan menggunakan wawancara kepada kepala sekolah, ketua tim program akselerasi dan wali kelas akselerasi.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang ingin digali dalam penelitian ini mengenai informasi atau keterangan yang berkaitan dengan objek penelitian dan data yang sesuai dengan masalah yang diteliti, yaitu, Manajemen pembelajaran program akselerasi di SD Muhammadiyah 10 Banjarmasin. Data yang akan digali dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

Data primer adalah data yang dikumpulkan secara langsung dari sumber pertama. Artinya, data primer diperoleh melalui pengumpulan langsung dari objek atau subjek penelitian yang sedang diteliti yang berkaitan dengan Manajemen pembelajaran program akselerasi yang terdiri dari, penyusunan instrumen pengumpulan data, pengolahan dan analisis data, serta penyusunan dokumen hasil.

Data sekunder adalah penunjang yang tidak berkaitan dengan masalah penelitian akan tetapi menjadi pendukung atau bahan untuk analisis penelitian data tersebut berupa informasi yang berkaitan dengan gambaran umum sekolah yang terdiri dari, sejarah singkat SD Muhammadiyah 10 Banjarmasin, visi, misi dan tujuan SD Muhammadiyah 10 Banjarmasin, program yang dilaksanakan di SD Muhammadiyah 10 Banjarmasin.

2. Sumber Data

Untuk mendapatkan data dalam penelitian ini peneliti mengambil sumber data dalam penelitian yaitu:

- a. Informan utama. Informan utama adalah mereka yang tentunya langsung terlibat dalam memberikan informasi penelitian, yaitu kepala sekolah, ketua Yayasan, pengawas, wakil kepala sekolah, guru-guru, petugas tata usaha.
- b. Informan tambahan. Informan tambahan adalah mereka yang dapat memberikan informasi walaupun tidak langsung terlibat dalam interaksi sosial yang diteliti, yaitu tenaga kependidikan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan suatu proses pengukuran nilai variable penelitian. Pengukuran (*measurement*) merupakan prosedur penetapan angka/nilai atribut yang dimiliki oleh suatu objek atau subjek yang diukur.³⁵ Penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data yang valid dipertanggung jawabkan. Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini sebagai berikut.

1. Observasi

Observasi atau pengamatan sebagai instrumen pengumpulan data dalam penelitian merupakan suatu kegiatan dengan tujuan merasakan dan memahami suatu kejadian dalam perspektif ilmu pengetahuan dan gagasan-gagasan sebelumnya, untuk memperoleh beberapa informasi berdasarkan kebutuhan dalam melanjutkan penelitian tertentu dan observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik yang dilakukan secara teliti.³⁶

³⁵Adhi Kusumastuti dan Ahmad Mustamil Khoiron, *Metode Penelitian Kualitatif* (Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo, 2019), h.100.

³⁶Ratnaningtyas Endah Marendah dkk., *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2022), h.33.

Observasi atau pengamatan dilakukan secara langsung di SD Muhammadiyah 10 Banjarmasin, untuk mengetahui lebih dalam mengenai manajemen pembelajaran program akselerasi, yakni hal-hal yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi manajemen pembelajaran program akselerasi.

2. Wawancara

Wawancara secara bahasa berarti tanya jawab yang berlangsung dua pihak yaitu narasumber dan pewawancara. Tujuan wawancara tersebut dalam rangka memperoleh jawaban atau informasi yang akan dikembangkan dalam penelitian.³⁷ Teknik ini ditujukan kepada informan utama dan beberapa informan tambahan dengan menggunakan alat bantu seperti: alat tulis maupun rekaman dengan tujuan menggali data mengenai manajemen pembelajaran program akselerasi. Data yang dikumpulkan yaitu melalui dialog atau tanya jawab secara mendalam kepada beberapa informan guna menggali informasi dalam penelitian.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah dokumen resmi yang terbagi atas dokumen internal dan eksternal. Dokumen internal adalah semua bentuk perundang-undangan, peraturan, pengumuman, instruksi, tata tertib, disiplin, laporan rapat, keputusan pimpinan dan sebagainya yang digunakan di SD Muhammadiyah 10 Banjarmasin. Sedangkan dokumen eksternal adalah bahan yang dihasilkan sekolah seperti piagam lomba/kejuaraan yang diikuti oleh guru dan siswa, buku dan LKS (Lembar Kerja

³⁷Ratnaningtyas Endah Marendah dkk, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, h.36.

Siswa) yang dibuat oleh guru, pendidikan dan pelatihan yang diikuti siswa dan guru, dan lain sebagainya. Dalam penelitian kualitatif dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara. Studi dokumentasi yaitu mengumpulkan dokumen dan data-data yang diperlukan dalam permasalahan penelitian lalu ditelaah secara mendalam sehingga dapat mendukung dan menambah kepercayaan dan pembuktian suatu kejadian.³⁸

F. Instrumen Penelitian

Penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Oleh karena itu, peneliti sebagai instrumen juga harus divalidasi seberapa jauh kesiapannya untuk melakukan penelitian dan terjun ke lapangan. Validasi terhadap peneliti sebagai instrumen meliputi validasi terhadap pemahaman metode penelitian kualitatif, penguasaan wawasan terhadap bidang yang diteliti, kesiapan peneliti untuk memasuki objek peneliti, baik secara akademik maupun logistiknya.³⁹ Dalam penelitian ini peneliti juga termasuk dalam instrumen penelitian dibantu dengan instrumen pengumpul data seperti, pedoman wawancara, pedoman observasi, dan pedoman dokumentasi serta dengan alat penunjang lainnya seperti *handphone*, pena, dan buku.

G. Teknik Analisis Data

Pelaksanaan penelitian tidak terlepas dari analisis data yang didapat. Dalam KBBI, Analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa untuk mengetahui

³⁸Sidiq Umar dkk, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan* (Ponogoro: CV. Nata Karya, 2019), h.73.

³⁹Abudssamad Zuchri, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makassar: CV. Syakir Media Press. 2021). h.141.

keadaan yang sebenarnya. Analisis data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan dipahami.⁴⁰ Analisis data merupakan suatu proses untuk mencari dan menyusun data secara terstruktur dengan hasil yang didapat dari pengumpulan data.

Untuk memudahkan pemahaman data, maka langkah-langkah yang digunakan menurut Miles and Huberman adalah:

1. *Data Collection* (Pengumpulan Data)

Kegiatan utama dalam setiap penelitian adalah mengumpulkan data. Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi atau gabungan ketiganya (triangulasi). Pada tahap awal peneliti melakukan penjelelahan secara umum terhadap situasi/obyek yang diteliti, semua yang dilihat dan didengar akan direkam untuk memperoleh data yang diinginkan.

2. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data adalah memilih hal-hal yang pokok, dan memfokuskan pada hal-hal yang penting. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

⁴⁰*Arti Kata Analisis*, Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online, diakses pada 17 November 2024, dari <https://kbbi.kemdikbud.go.id>.

3. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles and Huberman berpendapat bahwa yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

4. *Conclusion Drawing /Verification*

Langkah terakhir dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁴¹

H. Teknik Validitas dan Keabsahan

Dalam penelitian ini menggunakan pemeriksaan keabsahan data dalam mengumpulkan data demi data untuk menjamin kebenaran data yaitu dengan teknik triangulasi. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data menggunakan beragam sumber, teknik, dan waktu.

⁴¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2021), h.438-446.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.⁴² Peneliti melakukan wawancara dengan sumber yang berbeda seperti peneliti melakukan wawancara dengan kepala sekolah, ketua yayasan, pengawas, wakil kepala sekolah, guru-guru, petugas tata usaha untuk memastikan kredibilitas data tentang manajemen pembelajaran program akselerasi.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama.⁴³ Pada saat melakukan riset penelitian peneliti melakukan wawancara dengan kepala sekolah, sedangkan dengan wakil kepala sekolah dan tim peneliti melakukan wawancara dan juga studi dokumentasi.

3. Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar belum banyak masalah akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel.⁴⁴ Sama halnya dengan yang dilakukan oleh peneliti yakni peneliti

⁴²Mujahidin Anwarm, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*. (Ponogoro: CV. Nata Karya. 2019). h.94.

⁴³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013). 241

⁴⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, h.274.

melakukan wawancara dengan para narasumber di pagi hari dimulai dari pukul 09.00 dan selesai pada pukul 12.00.